

CUAN VERSE

**No Ang Paw, No Cry!
Let's Hunt for Dividend!**



6 009800 461091 >

A slow start in February..

Pergerakan IHSG di awal Februari **masih belum terlalu atraktif** dan hanya bergerak **stagnan** sebesar +0,43%. Jika dihitung sejak awal 2024 (YTD), IHSG juga masih melemah tipis -0,47%. dan berada di level 7238. Sebaliknya, **investor asing malah mencatatkan aliran dana masuk (inflow) sebesar Rp 9,22T.**

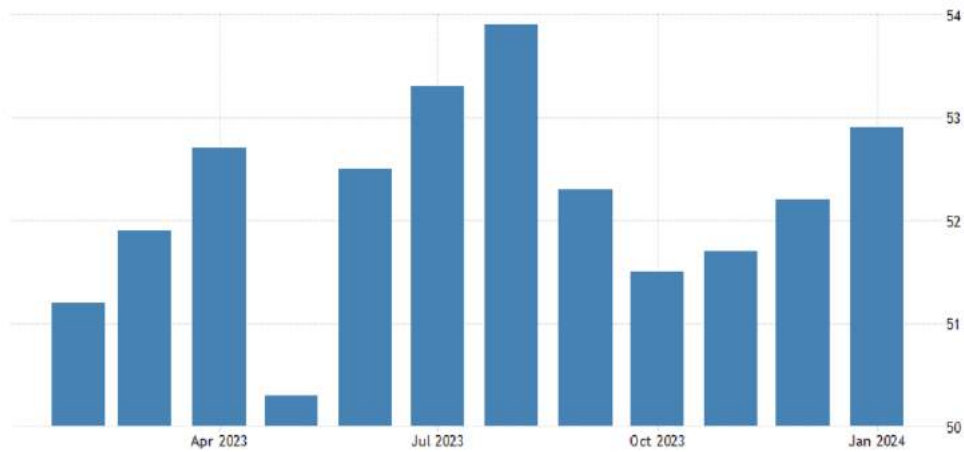
Di sisi lain, belum banyak sentimen yang dapat menjadi katalis positif guna mendorong laju IHSG secara signifikan. Pasalnya investor juga **masih menanti hasil dari Pemilu pada 14 Februari** mendatang serta sentimen global lainnya, **seperti perang, keputusan suku bunga, dan lainnya.**

Namun sebenarnya tim IM menilai bahwa ada kesempatan yang bisa dimanfaatkan investor **yakni berburu saham dividen.** Lalu, apa saja saham yang menarik dan bagaimana strateginya? Simak dalam Cuanverse Vol.50 kali ini ya!

===== CUANVERSE VOL.50 =====

Indonesia : Everything is Fine!

Rilis data Indeks Manufaktur Pembelian (PMI) serta inflasi Indonesia per Januari 2024 yang diumumkan pada 1 Februari silam **membawa kabar baik.** Pasalnya, di tengah kekhawatiran perlambatan ekonomi global, Indonesia masih **mencetak angka PMI sebesar 52,9** (vs. Dec'2023 : 52,2) dan memperpanjang tren **ekspansif hingga 29 bulan beruntun.**



PMI Indonesia terjaga dalam kondisi ekspansif. Sumber : TradingEconomics

FYI, jika PMI > 50, artinya **aktivitas produksi para manufacturer juga tergolong solid** dan utilisasi masih terus meningkat. Tak hanya itu, PMI ini merupakan yang tertinggi dalam 5 bulan terakhir. Artinya, **output yang dihasilkan** oleh para perusahaan manufaktur tetap dapat **diserap oleh para konsumen**.

Selain data PMI, terdapat juga rilis data inflasi oleh Badan Pusat Statistik (BPS). Melansir data BPS, tingkat inflasi tahunan **pada Januari 2024** tercatat sebesar **2,57% YoY** (vs. Des' 2023: 2,61%YoY vs. Konsensus : 2,55% YoY). Sementara itu, inflasi bulanan **'hanya' tercatat sebesar 0,04% MoM** (vs. Des' 2023 : 0,41% MoM). Angka ini menjadi yang terendah sejak 2015.



Inflasi Indonesia dalam tren melandai. Sumber : BPS

Senada dengan inflasi umum, angka **inflasi inti** juga terus melandai ke level **1,68%YoY** (vs. Des'23 : 1,8% YoY). Posisi ini jadi **yang terendah sejak Desember 2021** dan memenuhi target inflasi BI di rentang 1,5–3,5%.

Jika dirinci, lemahnya inflasi Januari 2024 merupakan **efek normalisasi dari Desember 2023 yang secara seasonal** relatif menguat. Salah satu pos yang mengalami deflasi yaitu transportasi sebesar (0,87%MoM).

Sebaliknya, **pos makanan-minuman-tembakau tercatat mengalami inflasi 0,18%MoM ; 5,84%YoY**. Beberapa bahan pangan juga tercatat masih mengalami inflasi bulanan, misalnya **beras (0,64%MoM), tomat (0,09%MoM)** hingga **daging ayam ras (0,02%MoM)**. Tak ketinggalan, **rokok berjenis SKM juga mengalami inflasi 0,02%MoM**.

Lalu, apa efeknya ketika inflasi Indonesia makin terkendali?

1. Angka *real yield* Indonesia makin tebal

Inflasi pada dasarnya bersifat menggerus imbal hasil/*return/yield* investasi. Oleh karena itu, makin terkendalnya inflasi maka *real yield* juga makin tebal. Mari kita tabel perbandingan berikut ini :

| Negara | Yield Obl.Pemerintah 10Y* | Inflasi | <i>Real Yield</i> |
|-----------|---------------------------|---------|-------------------|
| Indonesia | 6,51% | 2,57% | 3,94% |
| US | 4,02% | 3,40%** | 0,63% |

*data per 4/2/24 **data inflasi per Dec'23

Real yield Indonesia yang jauh lebih tebal dibandingkan AS **berpotensi menopang laju tukar Rupiah (IDR) secara perlahan**. Walaupun rilis data ekonomi AS masih sangat solid dan membuat USD terus menguat,

namun investor juga akan mempertimbangkan besaran *yield* investasi yang diterima. Tak heran jika *foreign inflow* kembali terjadi.

Apalagi hingga **kini The Fed masih belum menunjukkan tanda pemangkasan suku bunga AS (FFR)** pada kuartal I/24 dan diperkirakan mulai terjadi pada Mei 2024.

2. Potensi pemangkasan BI Rate lebih besar

Indonesia memang telah berhasil **‘curi start’ lebih awal** dibandingkan kebanyakan negara lain, terutama AS dalam hal mengatasi inflasi. Hal ini akan **memberikan fleksibilitas lebih bagi BI untuk bisa memangkaskan suku bunga.**



Suku bunga BI masih ditahan di 6%. Sumber: TE

Jika BI mendahului The Fed, maka pasar berpotensi volatil. *Thus*, BI menunggu langkah The Fed dan **diestimasikan mulai memangkaskan BI Rate pada Kuartal III/24.**

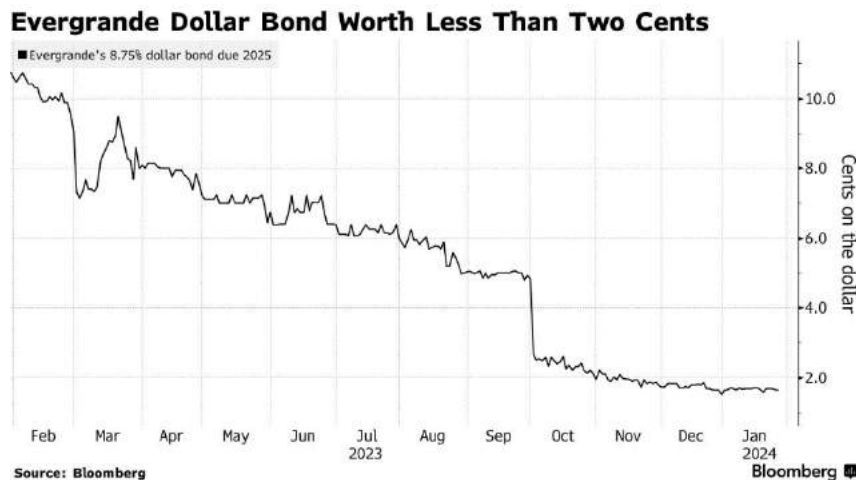
Di sisi lain, **China kembali menghadapi masalah** karena akhirnya **Evergrande, pengembang properti terbesar dipaksa untuk dilikuidasi.** Artinya, sektor properti kini sudah tidak bisa lagi diharapkan menjadi penopang pemulihan Negeri Panda ini.

Lehman Brothers 2.0. : Evergrande Liquidation

Berbeda halnya dengan kondisi ekonomi Indonesia yang sangat solid, pemulihan ekonomi China masih terus terhambat. Salah satu yang terbaru yakni likuidasi Evergrande, pengembang properti raksasa di China.

Pada Senin (29/1) silam, pengadilan Hong Kong memerintahkan Evergrande untuk menjalani proses likuidasi. Keputusan tersebut diambil pasalnya rencana **restrukturisasi utang** yang diajukan Evergrande tak membuahkan hasil setelah 2 tahun. Bahkan janji untuk **membayar utang obligasi juga tak terealisasi.**

Saham Evergrande (HKG: 3333) pun anjlok -20,87% pada Senin (29/1) dan nilai obligasi Evergrande juga jatuh di bawah 2 cents. Walaupun **Evergrande dapat mengajukan banding, tetapi proses likuidasi masih terus berlanjut.**



Nilai obligasi Evergrande turun signifikan. Sumber : Bloomberg

Sementara itu, pihak manajemen Evergrande optimis bahwa pembangunan rumah tetap terlaksana meskipun ada perintah likuidasi. FYI, **angka utang Evergrande mencapai USD333 miliar (vs. aset : USD240 miliar).** Mengingat besarnya utang yang dimiliki, proses likuidasi dapat berlangsung cukup lama,

termasuk penyitaan asetnya. Selain Evergrande, **ada 3 perusahaan konstruksi lainnya yang juga diharuskan untuk dilikuidasi.**

Aturan *three-red-lines* yang awalnya ditujukan untuk menyehatkan para pengembang malah menjadi awal kehancuran sektor ini. Padahal **property berperan ~ 30% dari PDB China** dan kini harus digantikan **ke sektor manufaktur**. Tentu pergeseran ini juga membutuhkan waktu sehingga potensi **perlambatan ekonomi China masih bisa terus berlanjut di sepanjang 2024.**

Parade Saham Dividen

Selain menanti hasil rilis laporan keuangan emiten 2023, investor juga sedang mengamati parade pembagian dividen. Salah satu yang menjadi sorotan adalah emiten yang tergabung dalam **Indeks High Dividend 20 (IDX HIDIV20).**

IDXHIDIV20 adalah indeks yang berisi **20 emiten yang loyal** membagikan dividen secara rutin tiap periodenya. Selain itu, idealnya 20 emiten ini juga dipilih berdasarkan **besaran *dividend yield* yang tertinggi.**

Namun demikian, jika menilik dari 20 konstituen IDXHIDIV20 terbaru (berlaku sejak 5 Feb 2024 - 4 Feb 2025), **hanya ada 8 emiten yang berpeluang membagikan dividen jumbo :**

| Kode Saham | Dividen per lembar* | <i>Payout Ratio</i> ** | Harga Saham /lembar*** | <i>Dividend Yield (%)</i> |
|------------|---------------------|------------------------|------------------------|---------------------------|
| ADRO | 378 | 40% | 2.420 | 12,50% |
| BBCA | 236 | 60% | 9.700 | 2,44% |
| BBNI | 140 | 25% | 5.775 | 2,43% |
| BBRI | 189 | 50% | 5.850 | 3,24% |

| | | | | |
|------|-------|-----|--------|--------|
| BMRI | 353 | 60% | 6.675 | 5,30% |
| ITMG | 4.600 | 90% | 26.225 | 17,55% |
| PTBA | 333 | 80% | 2.540 | 11,52% |
| UNTR | 2.534 | 45% | 22.850 | 11,09% |

*dihitung dari estimasi laba bersih 2023 (kecuali BBKA, BBNI, BBRI, BMRI) yang telah rilis LK23 dan telah dikurangi dividen interim

**menggunakan rata2 payout ratio selama 5 tahun terakhir

***menggunakan data harga saham per 2/2/24

Jika diamati, sebenarnya *rebalancing* terbaru terhadap indeks ini agak sedikit janggal. Pasalnya ada **7 emiten baru** dengan besaran **dividend yield amat kecil (0,5% – 4,0%)** yang menggantikan emiten dengan **dividend yield jumbo (3% – 20%)** yakni :

| Emiten yang masuk indeks (avg.yield 0,5% – 4,0%) | Emiten yang keluar indeks (avg. yield 3% – 20%) |
|--|--|
| <ul style="list-style-type: none"> • BRPT - KLBF • ICBP - SMGR • INKP - UNVR • TPIA | <ul style="list-style-type: none"> • BJBR - HEXA • BJTM - HMSP • BNGA - MPMX • BSSR |

Sumber : IDX

Hal inilah yang membuat **investor wajib melakukan analisis mandiri** dengan melihat data historis pembagian dividen serta mengkombinasikan dengan estimasi perolehan laba 2023 untuk menemukan mana saja emiten yang menarik.

Tim IM telah **merangkum jadwal pembagian dividen oleh beberapa emiten di sepanjang 2024** ini yaitu sebagai berikut :

| | | |
|---|--|---|
| <p>Januari ADRO (Dividen Interim) BBRI (Dividen Interim)</p> | <p>Mei ASII, BJBR, ADMF, BJTM, UNTR</p> | <p>September BBSR (Dividen Interim) ITMG (Dividen Interim)</p> |
| <p>Februari AMOR (Dividen Interim)</p> | <p>Juni ADRO, BSSR, MPMX, PTBA, POWR</p> | <p>Oktober AALI (Dividen Interim) AVIA (Dividen Interim)</p> |
| <p>Maret BMRI, BBRI, BBNI, ARNA</p> | <p>Juli DMAS, HMSP, ICBP, GGRM</p> | <p>November SIDO (Dividen Interim) SMSM (Dividen Interim)</p> |
| <p>April ITMG, UNTR, SIDO, BBCA</p> | <p>Agustus IPCC AKRA (Dividen Interim) SMDR (Dividen Interim)</p> | <p>Desember DMAS (Dividen Interim) CPIN (Dividen Interim) POWR (Dividen Interim)</p> |

So, saham mana saja yang menjadi incaran Baginda? Selalu DYOR dan jangan sampai terjebak dengan *dividend trap* ya!

TECHNICAL CORNER



TECHNICAL CORNER

CTRA – Long way to go!



Seperti halnya transaksi pada beberapa saham property, ikut menggerus hype dari saham CTRA. Dimana setelah pergerakan yang solid saat menembus resistance kuat di 1,200 dan sempat rally hingga 1,300, CTRA kembali terkoreksi pada area resistance becomes support yang dapat dimanfaatkan untuk melakukan re-akumulasi.

Buy area : 1,200 - 1,210
Risk : stop loss below 1,130
Reward : long range to 1,400

TLKM – Giant come back



Koreksi lebar akibat bad performance memberikan discount lebar pada saham TLKM. TLKM sempat terjatuh dari tertingginya di 4,500 hingga 3,300. Setelah market sudah price in, para investor mulai future look dan mulai mengapresiasi saham TLKM sehingga rally panjang terjadi dan TLKM mampu bertahan dalam range sideways 3,900 - 4,000. Apabila investor terus melakukan akumulasi dan mengapresiasi saham TLKM, level tertinggi TLKM akan mampu dicapai.

- Buy area** : if break 4,050
- Risk** : stop loss below 3,850
- Reward** : long rally to 4,400

INTC – Anomaly Performance



Saham INTC atau Intel Corp. layak menjadi pilihan saham global di masa high FFR (Fed Fund Rate) & strong growth pada ekonomi Amerika. Pada earnings call INTC di minggu sebelumnya, INTC membuat pasar panic atas gap down dari \$50 ke \$46 dan terus tergerus sampai \$42. Level \$42 adalah strong support level yang ditandai dari long rally saat menyentuh level tersebut dan long tail yang terjadi pada jumat lalu. Expect rebound pada saham INTC dengan volatilitas +/- 10%

Buy area : \$42 - 42.5

Risk : stop loss below \$39.5

Reward : \$46 with long rebound up to \$50

SE – Is it a comeback?



Narasi high & long period of interest rate menghancurkan leburkan saham teknologi yang masih memerlukan dana investor sebagai bensin dalam melanjutkan adopsi teknologi. Narasi ini pun sudah price in to the market terutama pada saham SE yang sudah terkonsolidasi dalam range \$35 - \$48. Dan jumat lalu, market mengapresiasi SE dan testing resistance dengan bull candle pada level hingga \$42.50. Nampaknya the end of the road dari saham SE sudah nampak, namun perlu dikonfirmasi melalui partisipasi pasar dengan trend changing pada breakout level \$50.

Buy area : \$42 - 42.5

Risk : stop loss below \$37.5

Reward : resistance at \$47.5

RNDR/IDR

Published on TradingView.com, February 04, 2024 03:24:55 UTC
RNDRIDR, 240 O: 74.315K H: 75.806K L: 73.852K C: 75.611K



TradingView

Entry Area: 73k – 75k

SL < 70k

TP: 78 – 79k

Render adalah jaringan rendering GPU terdistribusi yang dibangun diatas sistem blockchain untuk menghubungkan antara pengguna yang membutuhkan daya komputasi GPU dengan mitra penambang yang mampu menyewakan kapasitas GPU..

ASTR/ IDR

Published on TradingView.com, February 04, 2024 03:43:10 UTC
ASTRIDR, 240 O:2.847K H:2.874K L:2.838K C:2.866K



TradingView

Entry: 2,685k – 2,82k

SL < 2,59k

TP 2,977k – 3,02k

Astar Network (ASTR) adalah hub aplikasi desentralisasi (dApps) yang menghubungkan ekosistem Polkadot (DOT) dengan blockchain layer 1 seperti Ethereum (ETH) dan Cosmos (ATOM).

CUAN VERSE

